TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i4.11095

INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAQUL KARIMAH DALAM PENDIDIKAN DASAR DI SD IT AL FALAAH SAMBI BOYOLALI (STUDI ANALISIS AKSIOLOGI FILSAFAT ISLAM)

Internalization of Akhlaqul Karimah Values in Basic Education at SD IT Al Falaah Sambi Boyolali (An Axiological Analysis Study of Islamic Philosophy)

Hidayatul Chasanah & Mujiburrohman
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
chasanahhidayatul17@gmail.com; ajibmujiburrohman@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 22, 2026	Jun 19, 2026	Jul 1, 2026	Jul 6, 2026

Abstract

Although the internalization of ethical values and character has received attention in various studies, research that specifically discusses the internalization of *akhlaqul karimah* values in elementary school teaching and learning activities through the axiological perspective of Islamic philosophy remains limited. This study aims to examine the process of internalizing *akhlaqul karimah* values in teaching and learning activities at SD IT Al Falaah Sambi Boyolali using the axiological perspective of Islamic philosophy. This study employed a descriptive qualitative approach with a case study method. This approach was chosen to explore in depth the process of internalizing *akhlaqul karimah* values in the basic education environment. Data were collected through interviews, observation, and documentation, and were then analyzed using an interactive qualitative approach. The findings show that the internalization of *akhlaqul karimah* values at SD IT Al Falaah Sambi Boyolali takes place through various school activities, such as the *tahfidz* program, the *qiroa'ati* program, and learning activities. These findings affirm that

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

akhlaqul karimah values can be systematically internalized through the integration of religious activities and the learning process. The conclusion of this study indicates the importance of internalizing *akhlaqul karimah* values for shaping the character of elementary school students. The implications of this study provide a theoretical contribution to the development of literature on the internalization of *akhlaqul karimah* values in basic education, as well as a practical reference for educational institutions and teachers in developing Islamic value-based learning. This study also opens opportunities for further research on the axiological analysis of Islamic philosophy in other educational aspects.

Keywords: Value Internalization; Akhlaqul Karimah; Basic Education; Educational Axiology; Islamic Philosophy

Abstrak: Meskipun internalisasi nilai etika dan karakter telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian, kajian yang secara khusus membahas internalisasi nilai-nilai *akhlaqul karimah* dalam kegiatan belajar mengajar sekolah dasar melalui perspektif aksiologi filsafat Islam masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses internalisasi nilai-nilai *akhlaqul karimah* dalam kegiatan belajar mengajar di SD IT Al Falaah Sambi Boyolali dengan menggunakan perspektif aksiologi filsafat Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam proses internalisasi nilai-nilai *akhlaqul karimah* dalam lingkungan pendidikan dasar. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai *akhlaqul karimah* di SD IT Al Falaah Sambi Boyolali berlangsung melalui berbagai kegiatan sekolah, seperti program tahfidz, program *qiroa'ati*, dan aktivitas pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa nilai-nilai *akhlaqul karimah* dapat diinternalisasikan secara sistematis melalui integrasi kegiatan keagamaan dan proses pembelajaran. Simpulan penelitian ini menunjukkan pentingnya internalisasi nilai-nilai *akhlaqul karimah* bagi pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur tentang internalisasi nilai-nilai *akhlaqul karimah* pada pendidikan dasar serta acuan praktis bagi lembaga pendidikan dan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis nilai Islam. Studi ini juga membuka peluang penelitian lanjutan mengenai analisis aksiologi filsafat Islam pada aspek pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai; *Akhlaqul Karimah*; Pendidikan Dasar; Aksiologi Pendidikan; Filsafat Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam perkembangan kehidupan seseorang. Dengan pendidikan yang mumpuni baik dari sisi akademis maupun karakter akan mampu membentuk manusia yang bertaqwa dan memiliki kecerdasan. Pendidikan dasar memiliki memiliki peranan yang penting daklam membentuk fondasi karakter peserta didik. Penanaman akhlaqul karimah sejak dini akan membawa bekas yang baik bagi siswa-siswi di tingkat Sekolah Dasar.

Pembelajaran merupakan sarana membentuk karakter. Seorang pendidik membawa efek yang besar dalam pembentukan kepribadian dan akhlaqul karimah seorang siswa sejak di usia sekolah dasar. Materi yang disampaikan guru tidak serta merta menjadikan siswa akan terbentuk kepribadiannya, perlu adanya pembiasaan dan keteladanan. Penguasaan keterampilan dan sikap yang baik, menjadi indikator keberhasilan sebuah pembelajaran sekaligus kesuksesan tujuan pendidikan. Guru yang berkarakter baik, memiliki peluang melahirkan siswa yang berkarakter lebih baik. Penguasaan metode, dan penguasaan substansi materi saja tidak cukup bagi guru. Menjadi gurunya manusia dan memiliki kasih sayang kepada siswanya serta menjadi mentor yang beretika, merupkan langkah penting yang harus dimiliki guru untuk melahirkan siswa yang berkarakter baik.

Kondisi perkembangan zaman yang semakin canggih dengan tingkat teknologi yang semakin maju banyak berdampak pada akhlak siswa pada Sekolah Dasar. Banyak siswa yang mengalami penurunan sikap dan akhlak mereka karena kecanduan terhadap gawai atau gadget. Kondisi ini diperparah dengan mudahnya mereka mengakses situs-situs yang tidak semestinya dikonsumsi untuk anak sesusia mereka.

Dalam konsep pendidikan Islam, karakter sama dengan akhlak. Maka pembentukan karakter islami maknanya sama dengan pembentukan akhlaqul karimah. Pendidikan akhlak akan membentuk kepribadian seorang manusia sehingga ia akan menjadi insan utama dengan memiliki kepribadian yang baik. Pembentukan akhlak ini juga dipengaruhi oleh komunitas atau lingkungan sekitar yang turut membentuk kepribadian seseorang (Arif Pramana et all, 2025).

Diantara hal yang menjadi latar belakang dalam internalisasi nilai-nilai akhlaqul karimah di Sekolah Dasar karena besarnya pengaruh teknologi. Teknologi semakin berkembang sehingga telah merubah tingkah laku, sikap dalam belajar dan akhlak terhadap manusia yang lainnya. Penggunaan media sosial seperti WA, FB, Instagram, Tik Tok, Sncak Video dan platform daring lainnya mampu memberikan akses informasi yang tidak terbatas kepada siswa Sekolah Dasar. Sehingga hal ini menjadi terbentuknya karakter dan sikap siswa yang tidak sesuai dengan usianya. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Apriliya didapatkan hasil dimana ada banyak anak yang mengalami degradasi moral. Menurunnya akhlaqul karimah yang ada dalam diri mereka yang disebabkan oleh seringnya mereka menggunakan gadget atau HP. Diantara sebab-sebab yang memberikan pengaruh kepada mereka yaitu adanya konten-konten yang tidak semestinya ditonton oleh anak-anak,

kurangnya perhatian dan pengawasan yang dilakukan oleh orang tua dalam penggunaan gadget (Apriliyanti Muzayanati et all, 2022).

Individu yang dikatakan memiliki karakter yang baik adalah individu yang memiliki kahlaqul karimah. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk menjadikan seorang individu memiliki akhalaqul karimah. Pendidikan akhlak yang dilakukan di tingkat dasar akan memberikan fondasi yang baik bagi seorang anak kelak dalam mengarungi kehidupannya. Proses penanaman akhlaqul karimah ini berlangsung secara terencana melalui program-program sekolah (Minda siti sholihah et all, 2023)

Dalam Ilmu Aksiologi filsafat Islam disebutkan bahwa akhlaqul karimah merupakan penting dari dilaksanakan sebuah pendidikan, yaitu membentuk insan yang meiliki keimanan yang kuat, bertakwa, dan memiliki akhlak mulia. Sekolah dasar sebagai institusi formal merupakan salah satu lembaga yang memiliki fungsi untuk penerapan internalisasi nilai-nilai akhlaqul karimah.

SD IT Al Falaah Sambi Boyolali, sebagai sekolah berbasis Islam, berkomitmen menanamkan nilai-nilai aklaqul karimah melalui berbagai pendekatan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji bagaimana proses internalisasi nilai-nilai akhlaqul karimah diterapkan dalam kegiatan Belajar Mengajar SD Al Falaah Sambi Boyolali dengan menggunakan perspektif aksiologi filsafat Islam.

METODE

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami dengan lebih dalam proses penyesuaian nilai-nilai akhlaqul karimah di dalam lingkungan pendidikan dasar, terutama di SD IT Al Falaah Sambi Boyolali, serta menganalisisnya dari sudut pandang aksiologi dalam filsafat Islam.

1. Lokasi Penelitian dan Subjek yang diteliti

Peneliti mengambil obyek penelitian di SD IT Al Falaah Sambi Boyolali, sebuah sekolah dasar Islam yang berada Wilayah Sambi Boyolali yang merupakan salah satu amal usaha Yayasan Al Falaah Sambi di bidang pendidikan. Subjek penelitian adalah guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta komponen sekolah lainnya yang relevan, seperti kepala sekolah dan siswa sebagai informan pendukung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- Data primer: hasil wawancara mendalam dengan guru PAI, observasi kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah, serta dokumentasi kegiatan keIslaman di sekolah.
- Data sekunder: dokumen sekolah seperti visi-misi, kurikulum, program pembiasaan, serta literatur ilmiah tentang aksiologi dan nilai-nilai etika Islam dalam pendidikan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- Wawancara Dilakukan terhadap minimal tiga guru PAI, untuk memperoleh gambaran tentang strategi dan pendekatan mereka dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlaqul karimah.
- Observasi Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran, kegiatan pembiasaan siswa, dan interaksi antara guru dan murid yang mengandung unsur internalisasi nilai.
- Dokumentasi Menelaah dokumen-dokumen resmi sekolah, seperti program tahunan, RPP, dan kegiatan ekstrakurikuler Islami.

4. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data secara kualitatif interaktif melalui 3 tahapan yaitu:

- Reduksi data: peneliti melakukan penyaringan informasi-informasi penting hasil wawancara yang dilakukan, mengambil dokumentasi yang diperlukan dan melakukan observasi
- Penyajian data: peneliti menyusun data secara baik dalam bentuk narasi yang saling terkait dengan kondisi tempat penelitian
- Penarikan kesimpulan dan verifikasi: peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan pola-pola temuan dan mengaitkannya dengan teori aksiologi filsafat Islam, khususnya dalam perspektif nilai-nilai moral dan pendidikan Islam.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu menyatukan antara sumber, teknik, dan waktu kemudian memberi checking, dan audit trail. Hasil wawancara dikonfirmasi kembali kepada responden agar sesuai dengan maksud mereka, dan catatan lapangan diverifikasi secara cermat.

6. Pendekatan Aksiologi Filsafat Islam

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir aksiologi filsafat Islam, yaitu kajian tentang nilai-nilai akhlaqul karimah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar dalam menilai dan menganalisis praktik pendidikan yang dilakukan oleh sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Etika Islam dalam Aksiologi Filsafat Islam

Etika dalam Islam bersumber dari wahyu (Al-Qur'an dan Hadis) dan merupakan pedoman dalam bersikap serta berperilaku. Dalam aksiologi, nilai-nilai tersebut bersifat objektif, universal, dan abadi. Internalisasi nilai adalah cara membuat nilai tersebut menjadi bagian dari sifat-sifat pribadi seseorang. Pendidikan menjadi media penting dalam proses ini.
2. Strategi Internalisasi Nilai dalam Pendidikan Dasar Terdapat beberapa strategi yang digunakan dalam pendidikan dasar:

- Keteladanan: Guru menjadi role model dalam bersikap dan bertindak.
- Pembiasaan: Aktivitas rutin seperti salat berjamaah, sholat dhuha dan dzikir pagi serta berperilaku sopan dan santun.
- Integrasi nilai dalam mata pelajaran: Nilai-nilai akhlaqul karimah seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, suka meonlong dan minta maaf, berbakti kepada orang tua dan bertawakal ditanamkan dalam setiap pelajaran.

3. Peran Guru PAI

Guru PAI memiliki peran strategis sebagai pendidik moral dan spiritual. Mereka tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menjadi penggerak budaya sekolah yang Islami.

Profil SD IT Al Falaah Sambi Boyolali dan Paparan Data

A. Visi Misi Sekolah

Visi SD IT Al Falaah Sambi Boyolali adalah *terbentuknya generasi islam yang sholeh, cerdas dan berakhlak*

Misi SD Al Falaah Sambi Boyolali yaitu :

1. Menyiapkan generasi yang tidak hanya unggul dalam prestasi, cerdas, dan mandiri, namun juga sholih dan berakhlakul karimah
2. Membangun peserta didik yang memiliki kecerdasan seimbang baik intelektual, emisional, spiritual, dan sisioal sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi

3. Berkomitmen menjaga kepercaayaan yang diberikan orang tua dan pihak lain secara sungguh-sungguh

4. Mewujudkan paradigma belajar berwawasan ilmu pengetahuan dengan Al Qur'an dan Sunnah

B. Program Sekolah

Untuk menunjang kemajuan sekolah SD IT Al Falaah Sambi Boyolali memiliki beberapa program unggulan diantaranya adalah:

1. Program pembelajaran menggunakan perpaduan beberapa metode yaitu :

a. Problem Based Learning (PBL): Mengajak siswa belajar melalui penyelidikan masalah nyata, meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

b. Contextual Teaching and Learning (CTL): Mengajarkan materi pembelajaran yang selaras kehidupan sehari-hari para siswa.

c. Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction): Ustadz Ustadzah menyusun materi secara terstruktur, efektif untuk transfer pengetahuan prosedural.

d. Diskusi kelompok kecil: Siswa dibuat kelompok kecil untuk melakukan diskusi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman

2. Program Tahfidz : Siswa reguler ditargetkan lulus dari SD IT Al Falaah Sambi Boyolali hafal 2 juz dari Al Qur'an yaitu juz amma atau juz 30 dan juz 29. Adapun untuk kelas khusus tahfidz diharapakan lulus dengan menghafal 5 jus (30,29,28,27,26)

3. Program Qiraati : Siswa ditargetkan mampu membaca Al Qur'an sendiri ketika duduk di kelas 4.

4. Program Adab : Siswa diharapkan mampu mengapilikasikan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupam sehari-hari.

C. Kegiatan Sekolah

Disamping program yang telah disebutkan di atas. SD IT Al Falaah Sambi Boyolali juga memiliki berbagai macam kegiatan diantaranya adalah:

1. Kegiatan Harian: (tahfidz, muroja'ah, infaq, sholat dhuha, sholat dzuhur)
2. Kegiatan Mingguan: (Apel pagi, , fun game, kepanduan, dan juga pengembangan bakat)
3. Kegiatan Bulanan: (Al Falaah mengaji, Al Falaah berbagi, Al Falaah sehat, Al falaah bersih)
4. Kegiatan Semesteran: (class meeting, outing class, dan parenting)
5. Kegiatan Tahunan: (pesantren kilat, Kemah Jawara dan wisuda)

Wawancara Guru PAI



Wawancara 1 dengan Ustadzah Afifah Luthfiyatun Zaidah

"Untuk menumbuhkembangkan rasa cinta terhadap Al Qur'an kami setiap pagi hari sebelum jam masuk pelajaramn memutar murotal Al Qur'an kepada siswa siswi SD IT Al Falaah Sambi. Kami berharap dengan begitu tumbuh rasa cinta mereka terhadap Al Qur'an. Al Qur'an. Merupakan sumber utama pembelajaran dan banayak kisah teladan yang bisa diambil dalamnya".

"Dalam setiap pembelajaran kami sisipakan kepada anak-anak kami agar menerpakan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Jadilah anak yang selalu berbakti kepada kedua orang tua dengan belajar yang baik, mengahafalkan Al Qur'an dan menjadi siswa yang jujur dan berprestasi."



Wawancara 2 dengan Ustadzah aulia Rachmawati, S.Pd

"Di SD IT Al Falaah Sambi kami biasakan untuk senantiasa bersalaman dengan bapak ibu guru ketika dating ke sekolah. Siswa laki-laki bersalaman dengan para ustadz sedangkan siswi bersalaman dengan para ustadzah. Kami berharap mereka menjadi terbiasa untuk sopan dan santun kepada yang lebih tua, memiliki akhlak yang lemah lembut dan suka menebarkan salam."

"Kami kenalkan mereka dengan kebiasaan sholat berjamaah dhuhur, sholat dhuha dan dzikir pagi agar mereka kelak menjadi insan yang religious, senantiasa beribadah secara tertib dan tepat waktu. Denagn pembiasaan ibadah-ibadah harian ini, kami berharap tumbuh sikap disiplin yang tinggi dan rasa bertawakal kepad Alloh. Semoga kelak mereka menajdi insan yang mandiri dan senantiasa ingat kepad Alloh sang pemeberi rezeki."



Wawancara 3 dengan Ustadzah Fitriyah

"Dalam pembelajarn banyak kami kisahkan keteladan yang dilakukan oleh para Nabi dan Rosul, para sahabat dan salafus sholih. Kami ingin menyampaikan kepada mereka bagaimana potret manusia terbaik yang pernah ada di muka bumi. Manusia yang selalu memilki akhlaqul karimah dan etos kerja yang tinggi dalam hidupnya. Kami berharap dengan kisah-kisa teladan ini membuat mereka memiliki keinginan untuk meneladani mereka dan bercita-cita agar menajdi insan yang bertaqwa."

"Akhlaqul karimah kami terapkan kepada anak- anak kami melalui proses pembelajaran dan pembiasaan yang ada di sekolah. Kami ajarkan kepada mereka agar menjadi orang yang jujur ketika mengerjakan ujian atau tes. Kami biasakan kepada mereka untuk sering meminta maaf jika melakukan kesalahan, banyak menolong temannya yang kesusasahan seperti tertinggal pensil atau bolpointnya, tidak memiliki penghapus dan lain sebagainya."

"Kami tekankan kepada anak-anak siswi untuk memiliki arasa malu ketika auratnya terbuka, berkata dengan teriak-teriak, berkata kotor dan semisalnya. Siswi kami wajibkan untuk menutup aurat dengan memakai jlbab agar mereka terbiasa juga ketika keluar rumah. Kami menekankan kepada mereka untuk menjadi insan yang amanah tehadapa apapun tugas dan tanggung jawab yang diberikan sekolah baik oleh ustadz ustadzah amupun kesepakatan dengan teman sekelas, seperti jadwal piket, ajdwan menyapu kelas dan semisalnya."

Analisis dan Hasil Mini Riset

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dialkukan oleh peneliti dapat kami paparkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai akhlaqul karimah di SD IT Al Falaah Sambi Boyolali dilakukan melalui tiga aspek pendekatan:

1. Pendekatan Kognitif yaitu dengan menyampaikan konsep nilai melalui pembelajaran secara langsung.
2. Pendekatan Afektif dengan cara menumbuhkan perasaan cinta terhadap nilai melalui Pembiasaan dan keteladanan.
3. Pendekatan Psikomotorik dengan cara membiasakan siswa melakukan tindakan nyata sesuai nilai, seperti salat berjamaah, sholat dhuha, dzikir dan kegiatan yang bernilai social seperti penyembelihan hewan qurban, bakti sosial.

Dilihat dari sisi aksiologi, nilai-nilai akhlaqul karimah yang diajarkan memiliki justifikasi religius dan rasional. Proses internalisasi akhalaqul karimah mampu berjalan melalui pengalaman, interaksi sosial, dan keteladanan para asatidzahnya. SD Al Falaah Sambi mampu menumbuhkembangkan budaya baik yang kondusif untuk perkembangan akhlaqul karimah siswa siswinya.

SD Al Falaah Sambi memiliki kultur budaya dan pembiasaan mendukung dalam penerapan proses internalisasi akhalqul karimah kepada nak-anak di usianya. Program pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah sejak pagi hari hingga siang hari pulang sekolah mencerminkan budaya islami yang baik. Budaya ini insya alloh akan mampu menuntun anak-anak memiliki akhlaqul karimah, sehingga selepas dari SD Al Falaah Sambi semoga mereka menjadi insan yang bertaqwa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukana diperoleh hasil bahwa internasilasi nilai-nilai akhlaqul karimah di SD Al Falaah Sambi Boyolali merupakan bagian integral dari pendidikan. Dengan pendekatan holistik melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengintegrasian dalam kurikulum, sekolah berhasil membentuk karakter Islami siswa. Perspektif aksiologi filsafat Islam memperkuat pemahaman bahwa nilai akhlaqul karimah memiliki dasar yang kokoh perlu diteladankan dan dibiasakan kepada anak-anak mulai dari usia sekolah dasar untuk menvetak manusia yang bertaqwa yang memiliki kepribadian unggul baik dari sisi akademis maupun moral.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, A. P., Fitria, A., & Zulkifli. (2025). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4*(2), 513–522. https://e-journal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpaida/article/view/1968

Hadi, S. (2022). Peranan Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan pada Siswa SMP Negeri 10 Mukomuko Bengkulu. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, 11*(1), 81–96. https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i1.309

Haniyyah, Z. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan, 1*(1), 75–86. https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.259

Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. RajaGrafindo Persada.

Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik: Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches, 4*(1), 25–37. https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282

Junaidin. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pendekatan Integratif di SMAN 2 Lambu Bima. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan, 14*(1), 58–74. https://doi.org/10.47625/fitrah.v14i1.470

Khoiroh, N. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran PAI SMA LKMD Sidomukti Abung Timur Lampung Utara TA 2018/2019* [Undergraduate thesis, IAIN Metro]. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/852

Muarifah, M., & Mujibburrohman, M. (2025). Peran Filsafat dalam Lembaga Pendidikan Islam: Studi Ontologis di RA Miftahul Huda Bonangrejo dalam Menjawab Problematika Pendidikan Islam Kontemporer. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 5*(5), 5212–5217. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i5.7008

Mufidah, N. A. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Program Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan* [Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. https://etheses.uin-malang.ac.id/14744

Mujiburrohman, M., & Isrofuzain, I. (2025). Peran Filsafat Islam pada Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bonangrejo: Studi Analisis Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Tahun 2025. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 5*(5), 5350–5362. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i5.7064

Muzayanati, A., Sutrisno, & Ramadhana, N. H. (2022). Pengaruh Konten TikTok terhadap Degradasi Akhlak Anak Madrasah Ibtidaiyah di Masa Pandemi. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, 7*(1), 43–54. https://doi.org/10.21154/ibriez.v7i1.208

Nata, A. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. RajaGrafindo Persada.

Ni'mah, N. J., Listo, H. S., & Astuti, N. Y. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Karakter Islami. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam, 4*(1), 43–58. https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.72

Ningsih, M. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Materi Akhlak bagi Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Sentot Alibasya Kota Bengkulu* [Master's thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu]. https://repository.iainbengkulu.ac.id/6851

Nur'asiah, Sholeh, S., & Maryati, M. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6*(2), 212–217. https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.203

Rahman, R. H., Rukajad, A., & Ramdhani, K. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter: Kajian Literatur Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pemikiran Keislaman, 11*(3), 309–320. https://doi.org/10.31102/alulum.11.3.2024.309-320

Rahmaniah, Ariqo, M. K. Z., Alsalsabila, N. N., & Abu Bakar, M. Y. (2026). Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi dalam Filsafat Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Moral. *Jurnal Sains Student Research, 4*(1), 179–192. https://doi.org/10.61722/jssr.v4i1.7638

Rokhman, A., Hanief, M., & Wiyono, D. F. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa. *Intizar, 29*(2), 197–209. https://doi.org/10.19109/intizar.v29i2.17012

Solihah, M. S., Syamsul, E. M., & Nahriyah, S. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMP IT Tazkia Insani. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam, 7*(2), 153–162. https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i2.2590

Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Susanto, H., Setiaji, A., & Sulastri, N. (2022). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Upaya Membentuk Kepedulian Sosial Siswa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6*(1), 556–564. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3178

Tafsir, A. (2006). *Filsafat Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.

Tafsir, A. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani, dan Ilmu*. Remaja Rosdakarya.